

RSUD TAPAN	MENGUKUR TEKANAN DARAH		
	No. Dokumen 055	No. Revisi 0	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit Tgl/01/2020	Ditetapkan Oleh : Direktur RSUD TAPAN  <u>dr. Elfrina Mirna</u> NIP. 198404272014122001	
PENGERTIAN	Merupakan tatacara pemeriksaan tekanan darah. Tekanan darah merupakan indikator untuk menilai sistem kardiovaskuler bersamaan dengan pemeriksaan nadi		
TUJUAN	Untuk mengetahui nilai tekanan darah		
KEBIJAKAN	Dalam memberikan Asuhan Keperawatan (ASKEP) kepada pasien harus berdasarkan SPO yang tersedia		
PROSEDUR	A. Persiapan Alat 1. Sphigmomanometer (tensi meter) yang terdiri dari: a. Manometer air raksa dan klep penutup dan pembuka b. Manset udara c. Slang karet d. Pompa udara dari karet dan sekrup pambuka e. Penutup 2. Stetoskop 3. Buku catatan 4. Pena B. Cara Mengukur Tekanan Darah 1. Palpasi 1) Jelaskan prosedur pada klien 2) Cuci tangan 3) Atur posisi pasien 4) Letakkan lengan yang hendak diukur pada posisi telentang 5) Lengan baju dibuka 6) Pasang manset pada lengan kanan/kiri atas sekitar 3 cm diatas fossa cubiti (jangan terlalu ketat maupun terlalu longgar)		

- 7) Tentukan denyut nadi arteri radialis dekstra/sinistra
- 8) Pompa balon udara manset sampai denyut nadi arteri radialis tidak teraba
- 9) Pompa terus sampai manometer setinggi 20 mm Hg lebih tinggi dari titik radialis tidak teraba
- 10) Letakkan diafragma stetoskop diatas nadi brachialis dan kempeskan balon udara manset secara perlahan dan berkesinambungan dengan memutar skrup pada pompa udara berlawanan arah jarum jam
- 11) Catat hasil
- 12) Cuci tangan setelah prosedur dilakukan

2. Auskultasi

- 1) Jelaskan prosedur pada klien
- 2) Cuci tangan
- 3) Atur posisi pasien
- 4) Letakkan lengan yang hendak diukur pada posisi telentang
- 5) Lengan baju dibuka
- 6) Pasang manset pada lengan kanan/kiri atas sekitar 3 cm
- 7) diatas fossa cubiti (jangan terlalu ketat maupun terlalu longgar)
- 8) Tentukan denyut nadi arteri radialis dekstra/sinistra
- 9) Pompa balon udara manset sampai denyut nadi arteri radialis tidak teraba
- 10) Pompa terus sampai manometer setinggi 20 mm Hg lebih tinggi dari titik radialis tidak teraba
- 11) Letakkan diafragma stetoskop diatas nadi brachialis dan dengarkan
- 12) Kempeskan balon udara manset secara perlahan dan berkesinambungan dengan memutar skrup pada pompa udara berlawanan arah jarum jam
- 13) Catat tinggi air raksa manometer saat pertama kali terdengar kembali denyut
- 14) Catat tinggi air raksa manometer
 - a. Suara Korotkoff I : menunjukkan besarnya tekanan sistolik secara auskultasi
 - b. Suara Korotkoff IV/V : menunjukkan besarnya tekanan

diastolik secara auskultasi

15) Catat hasilnya pada catatan pasien

16) Cuci tangan setelah prosedur dilakukan.